

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dunia bisnis dan semacamnya. Di era digital ini, kecepatan dan akurasi dalam pengelolaan data menjadi kunci efisiensi sebuah perusahaan. Sistem manual yang selama ini diterapkan sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti inefisiensi waktu, kesalahan data akibat human error, hingga kesulitan dalam menyajikan laporan yang komprehensif. Hal ini menyebabkan kegiatan perusahaan menjadi kurang optimal dan menghambat pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

PT. Bangun Jaya Power adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia alih daya jasa atau biasa disebut labour supply, merupakan sebuah bisnis usaha yang bergerak di bidang penyedia jasa security dan layanan parkir. Setiap pegawai di PT. Bangun Jaya Power akan diberikan upah atau gaji sebagai bentuk balas jasa atas setiap hasil kerja yang mereka berikan pada akhir bulan. Gaji sendiri merupakan suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan dari perusahaan yang diberikan secara teratur kepada seorang pegawai atas jasa dan hasil kerja yang sudah diberikan. Untuk menentukan berapa gaji yang dapat diterima oleh pegawai, ada beberapa komponen yang harus diperhatikan yaitu absensi dan gaji pokok berdasarkan jabatan kerja.

Proses perhitungan gaji pegawai pada PT. Bangun Jaya Power meliputi data gaji pokok berdasarkan jabatan, upah lembur, potongan asuransi kesehatan, tunjangan hari raya, potongan absensi, potongan hutang, dan PPh 21. Proses perhitungan gaji yang dilakukan perusahaan, sesuai riset mandiri menunjukkan bahwa perusahaan masih terlihat nyaman menggunakan sistem perhitungan gaji secara manual meskipun harus melakukan proses perhitungan dan menyertakan laporan potongan gaji, daftar gaji pokok sesuai jabatan dan laporan lengkap distribusi gaji pegawai. Proses perhitungan gaji dan laporan distribusi gaji juga akan semakin terlihat rumit jika tanpa bantuan teknologi informasi, mengingat perusahaan bergerak di bidang alih daya jasa yang berarti pegawainya bukan hanya

pegawai internal perusahaan namun ada juga pegawai outsourcing yang tersebar di beberapa perusahaan penyewa jasa.

Proses penggajian yang masih bergantung pada pencatatan manual dan penggunaan aplikasi yang tidak terintegrasi menyebabkan data yang diolah tidak dapat terorganisir dengan baik. Masalah ini terlihat jelas pada lambatnya proses perhitungan gaji pegawai dan sering terjadinya kesalahan hitung saat proses perhitungan gaji dilakukan.

Untuk membantu mengatasi permasalahan perusahaan tentang proses olah data gaji dan distribusi gaji pegawai, dibutuhkan sebuah solusi yang mampu mengintegrasikan seluruh data gaji pegawai dan proses perhitungan gaji pada perusahaan secara terpusat. Perancangan sistem informasi penggajian berbasis web merupakan pilihan yang relevan dan strategis. Sistem ini tidak hanya menawarkan kemudahan akses dari mana saja dan kapan saja, tetapi juga membantu meningkatkan keakuratan pengolahan data serta meningkatkan efisiensi dalam proses pengolahan data dan distribusi gaji pegawai pada perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang bangun sistem informasi penggajian sesuai dengan apa yang dibutuhkan PT. Bangun Jaya Power?
2. Bagaimana melakukan uji sistem informasi penggajian yang akan dibangun pada PT. Bangun Jaya Power?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah aplikasi penggajian berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan PT. Bangun Jaya Power.
2. Mendesain sistem informasi penggajian berbasis web yang efektif dan efisien.
3. Sistem penggajian dapat berfungsi dengan baik setelah dilakukan pengujian terhadap desain sistem.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas perusahaan dalam pengelolaan informasi penggajian pegawai.
2. Menyederhanakan proses perusahaan dalam mengelola dan menyimpan informasi gaji pegawai.
3. Mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada di penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dikembangkan bersifat intranet, karena hanya digunakan dalam lingkungan perusahaan PT. Bangun Jaya Power.
2. Besaran tunjangan ditentukan oleh kebijakan perusahaan.
3. Penghitungan lembur mengikuti aturan yang berlaku di perusahaan.
4. Premi asuransi dan PPh dicatat secara manual oleh sistem berdasarkan angka yang telah ditentukan.
5. Sistem tidak menjelaskan absensi secara mendalam.
6. Sistem mencatat laporan utang pegawai, laporan gaji, laporan lembur, laporan asuransi, dan laporan pajak.
7. Sistem menghitung gaji pokok secara sederhana dengan mengikuti peraturan perusahaan, sedangkan utang dan absensi hanya sebagai informasi tambahan yang dicatat oleh sistem.

Halaman ini sengaja dikosongkan